

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam teori perusahaan menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah untuk mengidentifikasi dan memaksimalkan keuntungan dalam jangka pendek dan jangka panjang dengan memaksimalkan nilai yang diharapkan dari perusahaan. Nilai perusahaan merupakan salah satu tolak ukur yang dapat digunakan investor untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan, dimana nilai perusahaan berhubungan dengan harga saham dan profitabilitas perusahaan. Nilai tetap dibentuk oleh nilai pasar saham dan juga dipengaruhi oleh peluang investasi, H. Wijaya et al., (2021). Tujuan utama perusahaan publik adalah untuk meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan dari segi harga sahamnya. Febriana et al., (2016) nilai suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Harga saham yang mewakili nilai suatu perusahaan dapat ditentukan oleh dua faktor yaitu fundamental dan perilaku investor. Faktor fundamental berkaitan dengan kinerja perusahaan, Analisis fundamental suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi laporan keuangan, dimana perusahaan harus mengetahui dengan lebih tepat faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Sedangkan faktor perilaku investor perusahaan merupakan faktor yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan oleh investor dan lebih bersifat teknis perilaku investor maupun psikologis.

Sentimen investor merupakan persepsi atau sikap investor terhadap kondisi pasar atau saham tertentu. Sentimen ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti berita ekonomi, politik, atau peristiwa global yang dapat mempengaruhi pasar. Sentimen investor dapat berdampak pada keputusan investasi dan dapat mempengaruhi kinerja saham atau pasar secara keseluruhan. Sentimen investor dapat diukur melalui berbagai metode, termasuk survei, analisis media sosial, atau data pencarian internet. Sentimen investor berpengaruh terhadap kinerja saham karena keputusan investasi yang diambil oleh investor didasarkan pada persepsi atau sikap mereka terhadap kondisi pasar atau saham tertentu. Jika investor merasa optimis tentang prospek suatu saham atau pasar, mereka cenderung akan membeli saham tersebut, yang dapat mendorong harga saham naik. Sebaliknya, jika investor merasa pesimis tentang prospek suatu saham atau pasar, mereka cenderung akan menjual saham tersebut, yang dapat mendorong harga saham turun. Selain itu, sentimen investor juga dapat mempengaruhi volume perdagangan saham, yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham. Oleh karena itu, sentimen investor dapat mempengaruhi kinerja saham secara keseluruhan. Selain itu, sentimen investor juga dapat mempengaruhi volume perdagangan saham perusahaan, yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham dan nilai perusahaan. Fadhel et al., (2022).

Hamidah et al., (2015) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin terjamin kesejahteraan dan kemakmuran pemegang saham, hal ini membuat semakin banyak investor yang mau menginvestasikan uangnya di perusahaan tersebut. Seperti halnya peranan harga saham, perusahaan yang meningkatkan nilai suatu perusahaan pasti langsung menuju ke *bottom line* yaitu profitabilitas. Menurut Kasmir, (2015) profitabilitas merupakan rasio efisiensi manajemen berdasarkan penjualan dan pengembalian

investasi. Profitabilitas mungkin dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan melalui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan penjualan, baik besar maupun kecil. Karena profitabilitas dapat menunjukkan apakah suatu perusahaan memiliki prospek masa depan yang baik, Alfian, (2016). Jika perusahaan tidak dapat menghasilkan profitabilitas yang memadai, maka perusahaan tidak akan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan harus mencari sumber pembiayaan eksternal, seperti pasar modal, yang dapat menghasilkan pendapatan dari calon investor atau pemodal guna menjaga kelangsungan usaha.

Ketika berinvestasi di pasar modal, investor terlebih dahulu melihat laporan keuangan perusahaan sebagai ukuran baik buruknya nilai perusahaan sebelum akhirnya investor memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Sentimen investor berasal dari *behavioral finance* yaitu penelitian yang mengkaji pengaruh fenomena psikologis terhadap perilaku finansial. Di pasar saham, ada fenomena di mana laporan keuangan diterbitkan dalam peran *signaling theory*. *Signaling theory* menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Menurut Subramanyam & Wild, (2013) perusahaan berusaha memberikan informasi sebaik mungkin untuk mendapatkan umpan balik yang positif, yang mendorong perusahaan untuk memberikan sinyal positif kepada investor untuk meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Sektor teknologi adalah sektor pendatang baru yang banyak menarik perhatian investor. Hal ini dikarenakan, sektor teknologi menyimpan banyak potensi di masa yang akan datang. Perusahaan seperti e-commerce, jasa dan konsultan TI, sampai ke bank digital akan menjadi masa depan ekonomi 4.0. Perusahaan sektor teknologi adalah perusahaan yang

bergerak dibidang teknologi. Berikut ditampilkan perbandingan ROA, ROE dan PBV dari sampel perusahaan teknologi yang listing di BEI tahun 2020-2022.

Tabel 1. 1
Perbandingan profitabilitas (ROA dan ROE) dengan nilai perusahaan (PBV)

KODE PERUSAHAAN	ROA			PBV			ROE		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
GOTO	-56%	-11%	-18%	0,000000001	0,000000000	0,000000000	-80%	-12%	-18%
EMTK	19%	16%	12%	0,000000048	0,000000018	0,000000015	27%	18%	14%
BUKA	-52%	-6%	7%	0,000000030	0,000000002	0,000000002	-84%	-7%	7%
NFCX	4%	2%	1%	0,000030421	0,000021807	0,000022024	5%	2%	2%
GLVA	6%	6%	10%	0,000001663	0,000001439	0,000000978	15%	17%	27%

Sumber : data idx yang telah diolah penulis

Berdasarkan tabel 1.1 kode perusahaan EMTK mengalami penurunan profitabilitas ditahun 2021, hal ini diikuti dengan nilai perusahaan dalam perhitungan PBV yang juga mengalami penurunan. Namun disisi lain pada tahun 2021 NFCX yang mengalami peningkatan profitabilitas memiliki penurunan nilai perusahaan. Pada kode perusahaan GLVA tahun 2021 rasio profitabiitas mengalami penurunan dan nilai perusahaan juga mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya ketidakkonsistenan antara hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan. Indriyani, (2017) menyatakan profitabilitas berbanding lurus terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Heningtyas, (2017), mendukung pendapat Indriyani, (2017) yang menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu tahun, dengan meningkatkan laba maka profitabilitas mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Thaib & Dewantoro, (2017) menunjukkan sebaliknya, yaitu bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil temuan tersebut teredapat *research gap* antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang akan diteliti kembali secara lebih mendalam dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul penelitian ini yaitu “Peranan Sentimen Investor Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2022”.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI.
2. Bagaimana pengaruh peranan sentimen investor dalam memoderasi hubungan antara rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI.
2. Pengaruh peranan sentimen investor dalam memoderasi hubungan antara rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

4. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui peranan sentimen investor dalam memoderasi hubungan antara rasio profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI.

5. Batasan Penelitian

1. Berdasarkan aspek objek, penelitian ini meneliti pada perusahaan – perusahaan sdalam Laporan Keuangan audited yang terdaftar di BEI.
2. Pengambilan data laporan keuangan yang profit, dan harga saham setiap tahunnya.